

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Berbasis *Discovery Learning* Berbantuan Geogebra Applet (PB – DLGA), Rencana Perangkat Pembelajaran dan Modul digital yang digunakan termasuk kategori valid berdasarkan penilaian validator yang dilihat dari rata-rata hasil perhitungan validasi (valid,  $\geq 4,0$ ) secara berturut-turut, yaitu 4,2, 4,5, dan 4,31 dan juga dilihat dari hasil revisi dan masukkan serta saran yang telah diperbaiki. Serta untuk kevalidan setiap butir soal tes kemampuan berpikir kreatif yang dinyatakan valid berdasarkan hasil revisi dan masukkan serta saran dari validator yang telah diperbaiki dan hasil uji coba lapangan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  untuk setiap butir soal. Dengan  $t_{tabel} = 1,734$  dan masing-masing  $t_{hitung}$  secara berurutan adalah 5,361, 6,908, 8,893 dan 9,295
2. Model Pembelajaran Berbasis *Discovery Learning* Berbantuan Geogebra Applet (PB – DLGA) beserta perangkatnya (RPP, Modul digital dan TKBK) dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas termasuk kategori praktis apabila  $IP \geq 4$ . Berdasarkan keterlaksanaan model PB – DLGA diukur dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan model PB – DLGA dengan rata – rata nilai pengamatan pada uji coba I  $IP = 3,63$  artinya belum memenuhi dan pada uji coba II sebesar  $IP = 4,47$  ( $IP \geq 4$ ) yang artinya model

pembelajaran berbasis *Discovery Learning* Berbantuan Geogebra Applet (PB – DLGA) telah memenuhi kriteria praktis.

3. Model Pembelajaran Berbasis *Discovery Learning* Berbantuan Geogebra Applet (PB – DLGA) sudah efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut dinyatakan dengan pencapaian dari (i) ketuntasan belajar secara klasikal mencapai di atas 85%, yaitu sebesar 88% pada uji coba II, (ii) ketercapaian tujuan pembelajaran mencapai di atas 75% pada setiap soal dengan masing-masing sebesar 84,4%, 82,4%, 76,8% dan 78% pada uji coba II, (iii) aktivitas guru dan siswa mencapai prosentase waktu ideal pada uji coba I maupun uji coba II, (iv) kemampuan guru mengelola pembelajaran cukup baik pada uji coba dengan rata-rata 3,43 yang berada pada kategori cukup baik, dan (v) guru dan siswa memberikan respon positif di atas 80%, dengan rata-rata 77,78% pada uji coba I dan 95% pada uji coba II.
4. Diperoleh peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa setelah menggunakan model pembelajaran yang dikembangkan melalui model Pembelajaran Berbasis *Discovery Learning* Berbantuan Geogebra Applet (PB – DLGA). Dimana dari 25 siswa terdapat 8 siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif dengan kategori tinggi, 15 siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif dengan kategori sedang, dan tidak ada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif dengan kategori rendah. Untuk setiap indikator, siswa memiliki rata – rata penilaian indikator kelancaran 79,67%, siswa memiliki rata – rata penilaian indikator keluwesan 78,67%,

siswa memiliki rata – rata penilaian indikator elaborasi 87,5%, dan siswa memiliki rata – rata penilaian indikator keaslian 77%. Selanjutnya untuk nilai rata – rata *N-Gain* sebesar 0,7 berada dalam kategori sedang. Artinya model PB – DLGA yang dikembangkan telah meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dengan besar peningkatan berada dalam kategori sedang.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Model PB – DLGA yang dihasilkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Sehingga Model ini dapat digunakan di sekolah lain, namun disarankan pada materi yang sama dengan penelitian ini. Tidak menutup kemungkinan jika model yang dihasilkan tidak berpengaruh apabila digunakan pada situasi dan kondisi siswa yang berbeda.
2. Model PB – DLGA yang digunakan merupakan model yang dapat dikombinasikan dengan Geogebra Applet untuk mencapai hasil yang lebih signifikan dan lebih baik. Namun, tidak mungkin dikatakan apakah model *Discovery Learning* benar-benar dapat meningkatkan kemampuan siswa karena dipadukan dengan Geogebra Applet. Hal ini dikarenakan materi pembelajaran yang digunakan sangat memerlukan bantuan Geogebra Applet jika menggunakan Model *Discovery Learning* untuk hasil yang maksimal.
3. Untuk mempermudah guru dalam menggunakan instrumen dan Model Pembelajaran Berbasis Pembelajaran Berbantuan Geogebra Applet (PB –

DLGA) yang dikembangkan, guru perlu menguasai terlebih dahulu penggunaan modul digital. Untuk memastikan bahwa siswa dapat mengajar satu sama lain tanpa hambatan. Untuk memastikan bahwa peran instruktur di kelas dimainkan secara maksimal,

4. Sekolah yang menggunakan Model Pembelajaran Berbasis *Discovery Learning* Berbantuan Geogebra Applet haruslah memiliki perangkat media tambahan yang dapat digunakan. Hal tersebut agar memudahkan guru untuk mengontrol waktu dan teknik yang tepat
5. Model PB – DLGA adalah model yang dapat digunakan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.. Sehingga pendidik dapat menggunakan model ini untuk membantu siswa meningkatkan kapasitas mereka untuk berpikir kreatif. Namun demikian, isi soal yang disesuaikan dengan model *Discovery Learning* memerlukan fokus dan pertimbangan tambahan.